

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

PENELITIAN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

SAMPIT



2022-2026

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) SAMPIT
SAMPIT
2022

HALAMAN PENGESAHAN

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian STIE Sampit tahun 2022-2026 disahkan di Sampit berdasarkan SK Ketua STIE Sampit Nomor: SK. 79/STIE-SPT/05/XI/2021 tanggal 23 Desember 2021 Tentang Pengesahan dan Pemberlakuan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian STIE Sampit Tahun 2022-2026

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian Strategi bagi Kegiatan Penelitian Di STIE Sampit tahun 2022-2026

**Menyetujui
Ketua STIE Sampit**



Dr. H.M. Thamrin Noor, MM.
NIDK. 8829133420

KATA PENGANTAR

Sebagai akademisi yang mengemban amanah mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara, maka setiap dosen wajib melakukan Tridharma Perguruan Tinggi dengan baik dan benar. Salah satu unsur Tridharma perguruan tinggi selain pengajaran adalah peneliti. Penelitian sebagai salah satu unsur Tridharma perlu diarahkan untuk mengembangkan ilmu dibidang manajemen seperti manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, keuangan dan dibidang kewirausahaan yang dapat memenuhi tuntutan masyarakat khususnya dunia usaha. Rumusan arah penelitian dan pengabdian berupa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian tahun 2022-2026 STIE Sampit sangat diperlukan. RIP merupakan hasil dari penggalan yang berasal dari kebijakan internal lembaga yang disesuaikan dengan program pemerintah, Visi, Misi perguruan tinggi dan terdali dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

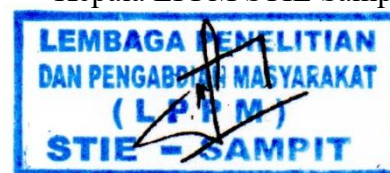
Diharapkan dengan adanya rumusan RIP ini, menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawab dibidang penelitian. Selain itu diharapkan bisa menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian. Hasil dari penelitian yang akan dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Dokumen RIP ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta STIE Sampit, Rencana Strategi STIE Sampit, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian STIE Sampit, dan Keputusan Rapat internal antara LP2M, Ketua, Wakil Ketua, Senat serta Program Studi di STIE Sampit yang terkait dengan Penelitian, sebagai pertimbangan dalam penentuan tema dan topic penelitian internal maupun eksternal pada STIE Sampit.

Dokumen RIP ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian dalam melaksanakan penelitiannya serta sebagai pengarahan guna mengembangkan keunggulan ilmu dibidang manajemen khususnya di dunia usaha melalui kegiatan penelitian STIE Sampit sehingga terbangunnya di dunia usaha melalui kegiatan penelitian STIE Sampit sehingga terbangunnya tempat pendidikan yang menghasilkan lulusan yang kompeten. Dokumen RIP telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan.

Semoga RIP ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan penelitian di STIE Sampit.

Kepala LPPM STIE Sampit



Dra. Seanewati Oetama, MSM
NIP. 19611128 198803 2 002

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Dosen yang utama adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengajaran, Peneliti dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap Dosen di Perguruan Tinggi. Kegiatan penelitian salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu diharapkan dengan kegiatan dosen melakukan penelitian juga dapat mengembangkan institusi untuk mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi dan meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian. Oleh karena itu kegiatan penelitian sudah seharusnya mendapat dukungan penuh dari perguruan tinggi melalui lembaga Penelitiannya. Sejak tahun 2016, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi melaksanakan kebijakan Desentralisasi Pengelolaan Penelitian agar meningkatkan angka partisipasi Dosen dalam melakukan penelitian serta meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan Tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi di atas, maka arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian STIE Sampit dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) yang dibuat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun (2022-2026). RIP adalah dokumen kebijakan penelitian yang berisi Visi, Misi, Strategi pencapaian, dan topic riset yang sudah ditentukan yang harus diacu oleh peneliti dan pengabdian dalam melakukan penelitian.

Atmosfer yang kuat dan dinamis menjadi persyaratan untuk menumbuhkan kapasitas para Dosen di bidang penelitian, meningkatkan mutu penelitian serta mengimplementasikan hasil

penelitian kepada masyarakat. Kerjasama yang sinergis harus di tunjukan untuk mendukung kegiatan penelitian melalui kerjasama antara LP2M, pusat-pusat studi, ataupun kerjasama eksternal dengan pihak luar baik pemerintahan maupun swasta. Hasil-hasil penelitian dapat dipublikasikan melalui seminar-seminar, artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah baik skala nasional maupun internasional, maupun dalam pertemuan ilmiah serta pembuatan buku ajar. Oleh karena itu STIE Sampit berupaya mengintegrasikan penelitian dosen dengan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian STIE Sampit yang memuat garis-garis besar pengelolaan kegiatan penelitian, dalam pelaksanaannya, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian STIE Sampit ini perlu dievaluasi secara berkala setiap lima tahun, dan apabila memungkinkan dapat direvisi/diperbaharui, agar tetap sejalan dengan berbagai perubahan dan perkembangan, baik di dalam maupun di luar STIE Sampit.

2. Dasar Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIP ini adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Renstra LPPM STIE Sampit 2022/2026

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1 Visi STIE Sampit

Terwujudnya Perguruan Tinggi berkualitas dibidang Manajemen dan Kewirausahaan yang berorientasi pada pengelolaan serta pengembangan bisnis industri barang dan jasa.

2.2 Misi STIE Sampit

Untuk mewujudkan visi institusi, misi pendidikan tinggi di STIE Sampit dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dalam bidang manajemen dan kewirausahaan yang didukung penguasaan dibidang teknologi informasi, sehingga menghasilkan lulusan berkualitas, berperilaku etis serta berperan positif dalam kehidupan masyarakat.
2. Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat guna mengembangkan ilmu Manajemen dan Kewirausahaan yang dapat memenuhi tuntutan masyarakat untuk mengelola dan mengembang dunia usaha.
3. Meningkatkan kerjasama dengan berbagi pihak sehingga ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki selalu selalu kompeten dan relevan dengan perkembangan.

2.3 Analisis Kondisi Saat ini

Pentingnya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka STIE Sampit berkomitmen untuk terus menerus berupaya agar kualitas dan kuantitas penelitian semakin meningkat dari tahun ketahun. Baik dari jumlah peneliti maupun dana yang diperoleh maupun keterlibatan jumlah

dosen, sehingga perlu adanya kebijakan penelitian lembaga sehingga arah dan prioritas penelitian menjadi jelas dan dapat dimanfaatkan serta berdayaguna.

➤ **Analisis SWOT Penelitian STIE Sampit**

Dalam rangka mencapai visi dan misi STIE Sampit, diperlukan identifikasi terhadap faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan penelitian. Analisis ini meliputi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threat) sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan penelitian yang berkelanjutan dan berdaya saing.

1. Kekuatan (Strengths – Internal)

1. Jumlah dosen sebanyak 13 orang (per akhir 2021) dengan kualifikasi minimal S2, sehingga memiliki kapasitas akademik yang memadai dalam pelaksanaan penelitian.
2. Tren peningkatan jumlah penelitian dan publikasi ilmiah dosen dari tahun ke tahun, baik pada tingkat nasional maupun internasional.
3. Tersedianya pusat-pusat studi yang mendukung kegiatan penelitian berbasis bidang keilmuan.
4. Adanya kerja sama dengan instansi pemerintah, sektor swasta, dan Yayasan Pendidikan Kotawaringin Timur yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian.
5. Jurnal penelitian dosen telah tersedia sejak tahun 2016 dan dikelola oleh LPPM STIE Sampit, sebagai wadah publikasi ilmiah yang mendukung diseminasi hasil penelitian dosen secara berkelanjutan.

2. Kelemahan (Weaknesses – Internal)

1. Pemanfaatan jaringan kerja sama penelitian yang telah terbangun belum optimal.

2. Budaya meneliti di kalangan dosen belum merata, sehingga mempengaruhi minat, partisipasi, dan daya saing dalam pengajuan proposal penelitian.
3. Fasilitas sarana, prasarana, dan perpustakaan belum sepenuhnya mendukung kebutuhan penelitian.
4. Sistem database, pengelolaan, dan monitoring penelitian belum optimal dan belum terintegrasi secara digital.
5. Kemampuan sebagian dosen dalam mengakses hibah penelitian eksternal masih terbatas.
6. Keterbatasan pendanaan internal untuk mendukung kegiatan penelitian.
7. Pengelolaan jurnal penelitian belum sepenuhnya optimal (misalnya dalam peningkatan kualitas artikel, manajemen editorial, dan indeksasi).

3. Peluang (Opportunities – External)

1. Tersedianya berbagai skema hibah penelitian dari pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset dan Teknologi, serta lembaga lainnya.
2. Adanya peluang pendanaan penelitian dari sektor swasta melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).
3. Relasi yang telah terbangun dengan berbagai stakeholder membuka peluang kolaborasi penelitian berbasis kebutuhan daerah.
4. Banyaknya tawaran kerja sama penelitian lintas institusi (pemerintah, industri, dan perguruan tinggi lain).
5. Perkembangan teknologi informasi mendukung penguatan jurnal penelitian menuju jurnal terakreditasi nasional (SINTA) dan bereputasi internasional.

4. Ancaman (Threats – External)

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat menuntut peningkatan kompetensi dosen secara berkelanjutan.
2. Beban kerja dosen yang tinggi (pengajaran dan tugas tambahan lainnya) menyebabkan keterbatasan waktu untuk melakukan penelitian.
3. Persaingan yang semakin ketat antar perguruan tinggi dalam memperoleh hibah penelitian.
4. Tuntutan kualitas publikasi ilmiah yang semakin tinggi sesuai standar jurnal nasional dan internasional.

2.4 Kebijakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di STIE Sampit

2.4.1 VISI LPPM

“Menjadi lembaga yang memberikan pelayanan terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkomitmen dalam pencapaian kualitas, relevansi dan menjunjung tinggi etika di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”

2.4.2 Misi LPPM

1. Menjadikan LPPM STIE Sampit sebagai lembaga yang mampu memberi pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat dengan tetap memegang teguh etika akademik dan profesi.
2. Mengembangkan penelitian-penelitian dan pengabdian yang unggul dan bertaraf nasional/internasional
3. Memberikan pelayanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat potensial.
4. Membangun dan mengembangkan jejaring dan kerjasama dalam bidang penelitian dan

pengabdian kepada Masyarakat

5. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan proses pembelajaran dengan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

2.4.3 Tujuan LPPM:

1. Mengembangkan manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang otonom dan manajemen yang sehat
2. Mengembangkan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional, meningkatkan atmosfer akademik dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional
3. Meningkatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, sumber daya alam, teknologi, budaya, sosial kemasyarakatan dan kewirausahaan
4. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Terjadinya kerjasama yang saling menguntungkan dengan semua pihak untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

2.4.4 Organisasi dan Pengelolaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian STIE Sampit

Nama-nama Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sampit.

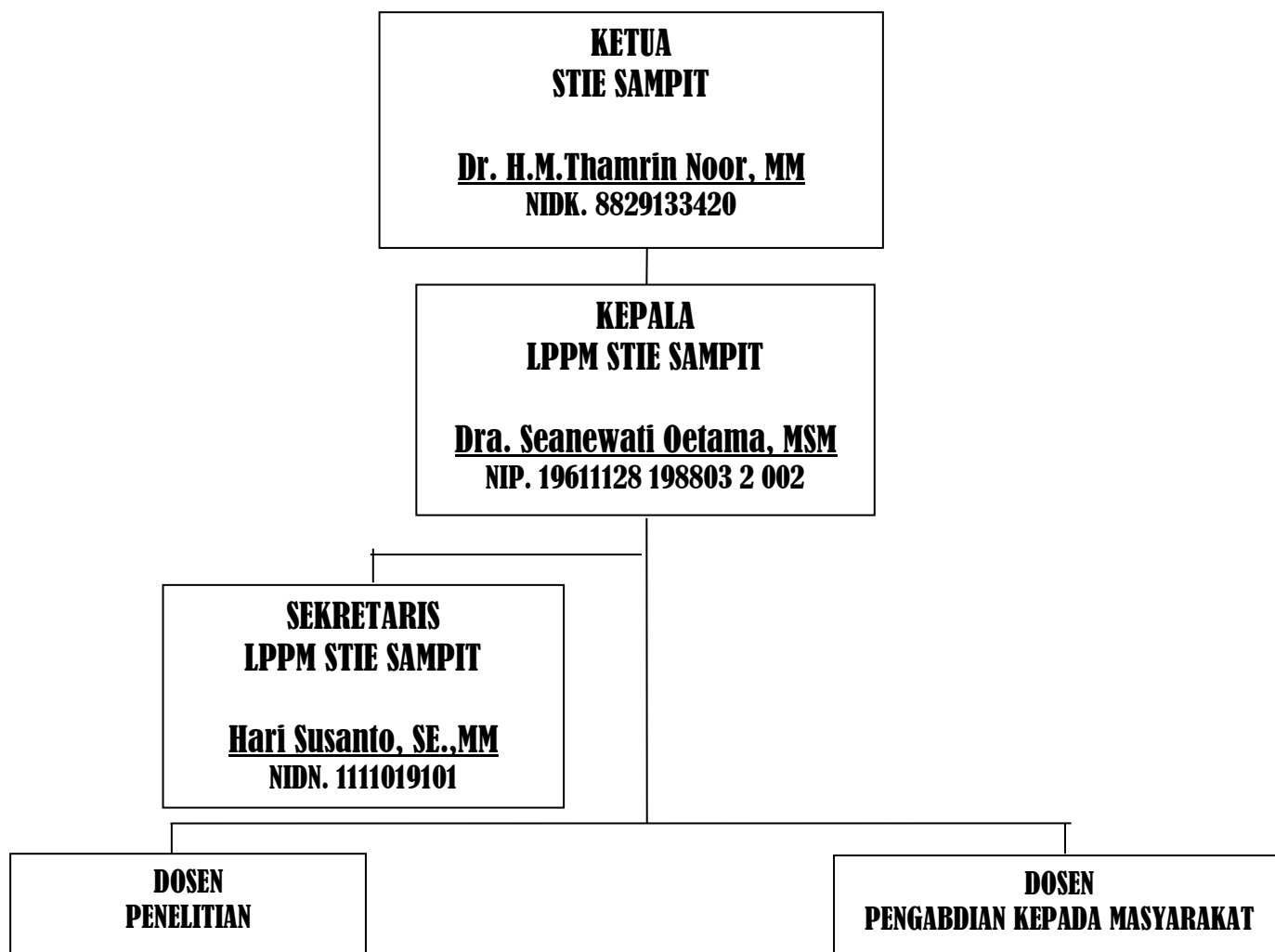
Tabel 1

Organisasi dan Pengelolaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian STIE Sampit

No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. M. Thamrin Noor, MM	Ketua STIE Sampit
2	Dra. Seanewati Oetama, MSM	Kepala LPPM STIE Sampit
3	Hari Susanto,S.E.,M.M.	Sekretaris LPPM STIE Sampit



STRUKTUR ORGANISASI LPPM STIE SAMPIT



Sumber : LPPM STIE Sampit.

Keterangan:

----- = Garis Koordinasi

_____ = Garis Komando

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

PENELITIAN

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian untuk 5 (Lima) Tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan factor-faktor seperti sumber daya manusia, sarana prasarana ataupun analisis SWOT berdasarkan kondisi internal dan eksternal STIE Sampit. RIP ini merupakan arahan dan kebijakan STIE Sampit dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, baik untuk penelitian internal maupun penelitian eksternal.

Berdasarkan evaluasi diri dalam Bab II di atas, LP2M menjabarkan berbagai program strategis untuk penyusunan program dan kegiatan penelitian, sehingga disusun sasaran pelaksanaan dan strategi kebijakan penelitian sebagai berikut:

1.1 Tujuan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian

Tujuan penyusunan RIP ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan manajemen Penelitian dalam struktur organisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang otonom dan manajemen yang sehat
2. Mengembangkan kualitas dan kuantitas Penelitian untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional, meningkatkan atmosfir akademik dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional
3. Meningkatkan Penelitian yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, sumber daya alam, teknologi, budaya, sosial kemasyarakatan dan kewirausahaan

4. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan Penelitian.
5. Terjadinya kerjasama yang saling menguntungkan dengan semua pihak untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Guna mencapai tujuan tersebut STIE Sampit telah merumuskan program Strategi serta Strategi pencapaiannya, peta strategi, beserta topic-topik penelitian yang penyusunannya dikoordinasikan dengan Program Studi yang ada di STIE Sampit.

1.2 Program Strategi

Program strategi adalah meningkatkan kualitas, kuantitas penelitian dan budaya penelitian di kalangan dosen dengan banyak melibatkan mahasiswa, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan LP2M STIE Sampit untuk pengelolaan dan pelaksanaan penelitian, serta meningkatkan jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industry.

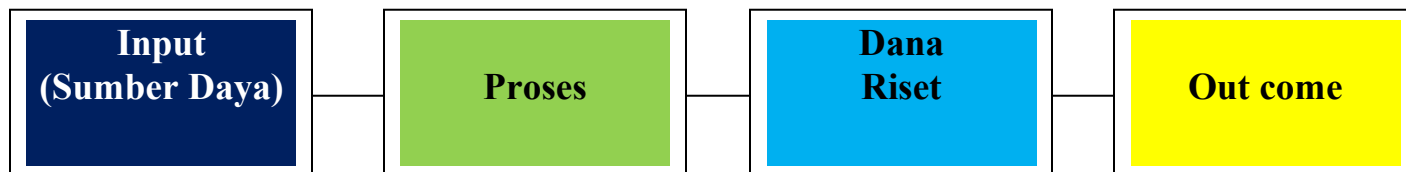
Untuk melaksanakan program strategi tersebut yang telah ditetapkan maka strategi yang dikembangkan adalah:

1. Penguatan system kelembagaan dan tata kelola untuk mendukung proses pelaksanaan penelitian dosen
2. Penguatan sumber daya, fasilitas, dan sasaran prasarana yang mendukung kegiatan penelitian
3. Penetapan reviewer penelitian
4. Peningkatan dan pengembangan kerjasama untuk memperkuat jejaring penelitian baik dalam lingkup daerah maupun nasional/internasional

1.3 Peta Strategis

Pada saat proses implementasi RIP, pada dasarnya terdapat empat komponen yaitu input (proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset), dana riset, output (publikasi riset, produk riset, paten) dan outcome (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, dan citationindex) dengan mempertimbangkan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen RIP ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas.

Secara garis besar peta strategi implementasi RIP, yaitu pengelolaan SDM penelitian, agenda riset, sumber dana dan outcome disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Strategi Pengelolaan RIP

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA

1.1 Bidang Penelitian Perguruan Tinggi

Di STIE Sampit saat ini ditetapkan tema penelitian yang berkaitan dengan topik-topik penelitian yang disesuaikan dengan Prodi di STIE Sampit khusus dibidang Manajemen dan Kewirausahaan.

Adapun dalam pelaksanaan dan pengembangan penelitian didukung oleh SDM dan fasilitas penunjang penelitian yang mencukupi selama kurun waktu lima tahun (2022-2026). Hubungan ini digambarkan dalam bentuk tulang ikan (*fish bone*) dan posisi bidang unggulan serta dukungan laboratorium, pusat-pusat studi, serta kompetensi keilmuan yang ada di pendidikan STIE Sampit.

1.2 Sasaran dan Program Strategi Utama

Berdasarkan pada pencapaian visi misi STIE Sampit serta LP2M maupun berdasarkan analisis SWOT, perlu dibuat langkah strategi yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek yang harus dilakukan adalah membangun kerjasama dengan masyarakat, instansi pemerintah atau swasta dalam mengkaji tema-tema penelitian yang ada dan berguna serta mengadakan penyuluhan seminar, workshop disesuaikan dengan bidang ilmu Manajemen dan Kewirausahaan.

4.2.1 Sasaran Bidang Penelitian

1. Penguatan SDM dalam pengelolaan/manajemen penelitian dan *research group*
2. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan *stakeholder*
3. Akan melakukan/meningkatkan publikasi ilmiah nasional/internasional terakreditasi

4. Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
5. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah nasional/internasional.
6. *Eksposing* hasil penelitian kepada masyarakat dan pelaku usaha
7. Membangun iklim penelitian yang kompetitif dan bertaraf internasional

1.3 Program Strategis

- a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah melalui berbagai dukungan dan pelatihan.
- b) Perlu system penghargaan (insentif) untuk karya penelitian dan karya ilmiah lain
- c) Mengembangkan dan memelihara upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
- d) Identifikasi hasil-hasil penelitian yang mempunyai peluang mendapatkan HKI
- e) Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian

1.4 Pengukuran Kinerja

Indikator kinerja penelitian meliputi, jumlah kegiatan penelitian khususnya dengan sumber pendanaan internal dan *prosentase* dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian mengalami peningkatan. Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat
2. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu terbangun budaya penelitian di STIE Sampit, dan kerjasama penelitian

3. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatkan efisiensi pendidikan sarjana di STIE Sampit.

Tabel 4.3 Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja		Base line 2021	Indikator Capaian				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Publikasi Ilmiah	Jurnal Internasional						
		Jurnal Nasional Terakreditasi						
		Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi						
		Prosiding Ilmiah						
2	Sebagai pemakalah pertemuan ilmiah	Tingkat Nasional						
		Tingkat Internasional						
3	Pembicara Utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah	Nasional						
		Lokal						
4	Visiting Lecturer	Internasional						
5	Hak atas kekayaan Intelektual (HKI)	Paten						
		Hak Cipta						
		Desain Produk						
		Perlindungan Varietas						
6	Teknologi							
7	Buku (ber ISBN)							
8	Jumlah laporan yang tidak dipublikasikan							
9	Jumlah dana penelitian							

BAB V**PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
DI STIE SAMPIT****5.1 Pelaksaaan Penelitian**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian merupakan bagian dari rencana strategis STIE Sampit yang dibuat secara multitalahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (roadmap), paying penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari-Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran disajikan pada Tabel 5.1 berikut.

Kegiatan	Bulan (Tahun Anggaran)												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
Pengajuan Proposal Penelitian	■	■					■	■					
Seleksi proposal penelitian		■						■					
Pelaksana kontak penelitian			■						■				
Pemantauan dan evaluasi				■	■					■	■		
Seminar hasil penelitian						■						■	
Laporan akhir penelitian						■						■	
Publikasi Jurnal							■						■

Tabel.5.1 Jadwal Agenda Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

5.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Kegiatan penelitian didukung dengan pendanaannya secara selektif dan kompetitif oleh STIE Sampit. STIE Sampit mengalokasikan anggaran untuk mendukung kegiatan penelitian tiap tahunnya untuk diakses dosen, yang dicantumkan dalam anggaran operasional STIE Sampit setiap tahun berjalan. Dana sekolah tinggi dipergunakan juga untuk pengelolaan kegiatan dibidang penelitian.

STIE Sampit juga mendorong dan memfasilitaskan para dosen untuk mengakses dana hibah dari sumber-sumber eksternal seperti Direktorat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Dikti dan perusahaan swasta maupun dari kerjasama dengan lembaga penelitian. Kerjasama penelitian dikelola oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) serta dituangkan dalam bentuk kontrak penelitian dan surat penugasan penelitian kepada dosen.

1.5 Dana Penelitian

Alokasi anggaran penelitian di STIE Sampit bersifat fleksibel dan ditetapkan berdasarkan target luaran penelitian yang akan dicapai. Besaran dana penelitian berada pada kisaran **Rp1.500.000 hingga Rp20.000.000** per judul penelitian.

Penentuan besaran pendanaan penelitian terutama didasarkan pada **jenis dan kualitas publikasi ilmiah yang ditargetkan**, baik pada jurnal nasional, jurnal terakreditasi, maupun jurnal internasional. Semakin tinggi tingkat publikasi yang dituju, maka semakin besar alokasi dana yang dapat diberikan.

Selain itu, penetapan dana juga mempertimbangkan aspek pendukung lainnya, seperti kompleksitas penelitian, kebutuhan pembiayaan, serta ruang lingkup kegiatan penelitian.

Dengan mekanisme ini, diharapkan setiap penelitian yang dilaksanakan mampu menghasilkan luaran publikasi yang berkualitas dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, manajemen, dan kewirausahaan.

1.6 Penjaminan Mutu

Guna menjamin mutu proses hasil penelitian, telah ditetapkan manual mutu penelitian dan standar operasional prosedur (SOP) penelitian, penelitian dilakukan dalam satu siklus penelitian atau siklus penjaminan mutu penelitian dalam satu tahun anggaran penelitian. Siklus

ini meliputi penetapan standar penelitian, pelaksanaan standar, monev internal dan peningkatan mutu.

Proses pengendalian mutu penelitian mencakup penerapan yang ditujukan pada pelayanan penelitian agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu penelitian mencakup seluruh proses tahapan kegiatan penelitian yang dikelola oleh lembaga pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M) STIE Sampit, yang mencakup:

- a) Pengajuan usulan penelitian: pembuatan usulan penelitian mengacu atau sesuai dengan panduan/pedoman pelaksanaan penelitian yang diterbitkan oleh LP2M STIE Sampit dan panduan penelitian dari DP2M Dikti
- b) Seleksi internal usulan penelitian berupa evaluasi awal atau desk evaluation, kemudian evaluasi usulan penelitian dilakukan oleh 3 (satu) reviewer. Untuk penelitian eksternal, seleksi dilakukan oleh lembaga yang memberikan dana penelitian, hanya saja sebelum proposal dikirim biasanya akan dilakukan pemeriksaan administrasi oleh reviewer internal
- c) Monev penelitian: tahap selanjutnya adalah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana dan standar serta untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan penelitian. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer internal STIE Sampit. Didasarkan pada log book penelitian serta presentasi capaian penelitian. Monev internal dilakukan selama 2 kali dalam tahun anggaran penelitian. Untuk penelitian eksternal, pelaksana monev selain dilakukan secara internal, juga dilakukan secara terpusat menyesuaikan dengan jadwal monev dari lembaga pemberi bantuan dana penelitian.

- d) Pelaporan hasil penelitian: penelitian wajib menyerahkan laporan akhir penelitian (hard copy dan sft copy) dan draft artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah sesuai dengan iuaran yang disebutkan dalam proposal penelitian.
- e) Tindak lanjut hasil penelitian dimuat dalam jurnal penelitian

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian STIE Sampit ini dimaksudkan untuk menjabarkan Rencana Strategis STIE Sampit tahun 2022-2026. Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan program kerja baik tingkat pencapaian maupun kesulitan dan hambatan dapat menjadi masukan untuk penyesuaian maupun koreksi terhadap Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian STIE Sampit.

Penelitian tidak berhenti pada hasil laporan penelitian, jurnal, HKI, buku ajar dan perolehan angka kum dosen, melainkan terus dikembangkan sampai pada muara nilai ekonomi yang berupa produk guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia dosen maka RIP STIE Sampit ini diharapkan menjadi arahan dasar pengembangan roadmap khususnya bagi pusat-pusat kajian yang kemudian disempurnakan dalam bentuk yang lebih nyata, sederhana, dan mudah dipahami.